

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Subbab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada Bab I, beserta informasi tambahan yang diperoleh atas dasar temuan penelitian. Dalam pembuatan simpulan, penulis menyarikan hasil penelitian dan pembahasan atau dari informasi pendukung yang relevan dan sah. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti menemukan kata-kata *cyberbullying* yang diterima Marshanda adalah munafik, pakaian terlalu terbuka, stress, murahan, dan sinting.
2. Peneliti menemukan perilaku *cyberbullying* yang diterima Marshanda adalah tiga tema yaitu Marshanda dibenci banyak orang, melakukan penghinaan dengan kata kasar, dan Marshanda dianggap murtad.
3. Bentuk *cyberbullying* yang diterima oleh Marshanda adalah *flaming*, *denigration* dan *online harassment* dimana hal ini dikaitkan perilaku seorang individu yang mengirim pesan teks dengan kata-kata yang sangat kasar dan frontal, mengancam dan merusak nama baik seorang individu.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam konteks penelitian ini, diharapkan penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk lebih mendalami dampak *cyberbullying* dan melakukan berbagai pendekatan kepada pelaku perundungan maya dengan metode untuk mendalami faktor-faktor dari latar belakang pelaku mengenai bagaimana sisi lingkungan pelaku dan kondisi keluarga pelaku. Dalam konteks penelitian ini, diharapkan penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk lebih mendalami dampak *cyberbullying*

5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap *cyberbullying* yang marak terjadi kepada seseorang terutama di media sosial agar memberikan kesadaran masyarakat untuk tidak menormalisasi perilaku ini, lalu dapat menghentikan persebarannya, dan membedakan jenis-jenisnya sehingga seseorang atau korban dapat terhindar dari perilaku perundungan maya.

5.2.3 Saran Sosial

Diharapkan masyarakat untuk lebih memperhatikan dampak dari komentar dan sikap yang mereka tampilkan di platform media sosial. Pertama, perlunya meningkatkan kesadaran akan etika berkomunikasi online, termasuk menghindari penggunaan kata-kata kasar dan menghormati privasi serta martabat individu. Kedua, platform media sosial perlu mengimplementasikan kebijakan yang lebih ketat terkait perlindungan terhadap penggunanya dari cyberbullying, termasuk mekanisme pelaporan yang efektif dan tindakan yang cepat dalam menanggapi kasus-kasus yang melanggar. Ketiga, edukasi publik mengenai pentingnya empati dan dukungan terhadap korban cyberbullying juga perlu ditingkatkan, agar masyarakat dapat lebih peka terhadap dampak psikologis dan emosional yang mungkin dialami oleh korban. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membentuk lingkungan online yang lebih aman dan mendukung bagi semua pengguna media sosial.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA